

**DI BAWAH NAUNGAN ALAM
” Poem of Colors”**



Oleh

**Nama : Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par
NIP 196309101992031004**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPADAR
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN PENCPTAAN**

- 1. Judul** : "Di Bawah Naungan Alam" Poem of Colors: Fene Art Exhibition. Neka art Museum July 26-August 26. Fine Art Program Faculty of Visual Art and Disign Indonesia Institute of the Art Denpasar
- 2. Ketua Peneliti** :
- 2.1 Data Pribadi**
- a. Nama Lengkap** : Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par
- b. NIP/Golongan** : 1963 09101992031004/IV b
- c. Strata/Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala
- d. Jabatan Struktural** : Anggota Satuan Pengawas Interen (SPI) ISI Denpasar
- f. Fakultas Jurusan** : FSRD/Seni Murni
- g. Bidang Ilmu** : Pendidikan Seni Rupa
- h. Alamat Kantor** : Jl Nusa Indah Denpasar
- i. Telp/Fax/E-mail** : 03611242664/03611236100/isidenpasar @ yahoo.com
- y. Telepon/fax** : 081999976103
- 2.2 Mata Kuliah yang Diampu dan Jumlah SKS.**
- a. Seni Lukis Pemandangan** : 4 SKS
- b. Pengetahuan Pariwisata** : 2 SKS
- c. Manajemen Seni** : 2 SKS
- d. Penulisan Karya Ilmiah** : 3 SKS
- e. Kajian Seni** : 2 SKS
- 2.3 Penelitian Terakhir**
- a. Transformasi Seni Lukis Wayang Kamasan Dalam Era postmodern (Penelitian Disertasi Doktor)**
- 3. Obyek Penelitian** : Ekplorasi Alam
- 4. Jangka Waktu Penelitian** : 1 Smt
- 5. Pembiayaan** : Biaya diajukan secara mandiri

Mengetahui
Dekan Fakultas FSRD

Denpasar 26 Juli 2016
Ketua Peneliti

Dra. Ni Made Rinu, M.Si
NIP. 195702241986012002

Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par
NIP.196309101992031004

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Dr. Drs. I Gst Ngurah Ardana, M.Erg
NIP. 196612011991031003

DESKRIPSI KARYA LUKISAN

“Poem of Colors”: Fene Art Exhibition. Neka art Museum July 26-August 26. Fine Art Program Faculty of Visual Art and Disign Indonesia Institute of the Art Denpasar

A. Pendahuluan

Penciptaan lukisan dengan judul “Poem of Colors”: Fene Art Exhibition. Neka art Museum July 26-August 26. Fine Art Program Faculty of Visual Art and Disign Indonesia Institute of the Art Denpasar. Terinspirasi dari fenomena rusaknya alam yang diasumsikan akibat dari keserakahan manusia yang mengeksplorasi alam secara berlebihan tanpa memperhatikan aturan dan kesinambungan.

Untuk dapat mengungkap fenomena tersebut menjadi karya lukisan dilakukan langkah-langkah eksplorasi terhadap daerah-daerah yang dilarang membangun, tataruang yang dilindungi, dan motivasi dari masyarakat dalam pembangunan tersebut. Untuk melakukan studi terhadap fenomena rusaknya alam oleh manusia tersebut dilakukan langkah-langkah pendalaman obyek dengan melakukan sket-skets, eksperimen bahan, dan teknis. Kemudian dilakukan pengendapan terhadap hasil-hasil eksperimen untuk menetapkan bentuk, warna, garis, komposisi dan cara-cara pengungkapan.

B. Landasan Penciptaan

Teori yang digunakan untuk menganalisis penciptaan ini adalah teori “Pengungkapan” dari Leo Tolsto’I(1976) dalam “*What is Arts*” mengatakan “*art is transformarmation of human feeling*”. Karya seni merupakan pengungkapan dari perasaan manusia. Clive Bell (1962)dalam teori “Bentuk”-nya mengatakan “*Significan Form*”, yaitu seni berhubungan dengan tanda (*signifier*) dan petanda (*signifild*).

C. Pembahasan Karya



Foto Karya: I Wayan Mudana (2016) "Di Bawah Naungan Alam. "Poem of Colors":
cat minyak di atas canvas. 110 x 100 Cm

Ulasan Karya

Karya di bawah naungan alam merupakan representasi dari kekuasaan alam yang mampu melindungi manusia beserta isinya. Keselamatan manusia sangat tergantung pada alam. Gunung yang menjulang tinggi, tumbuh-tumbuhan, bebatuan bak ornament yang mampu menghias ala mini menjadi lebih menarik. Penciptaan lukisan ini sangat terinspirasi dari pandangan Plato bahwa kita semua sangat menyukai tentang kebebasan. Kita harus taat terhadap hokum dan kesepakatan berupa hokum-hukum yang telah disyahkan dalam undang-undang atau peraturan pemerintah, seperti hokum tataruang, dan jalur hijau. Dalam pandangan ini moralitas dan hukum berbasis pada konvensi manusia dan Negara adalah ciptaan artifisial berbentuk lukisan yang dikonstruksi dari pemikiran dan pengalaman estetik.

Untuk mentransformasikan fenomena “di bawah naungan alam” dominasi warna hijau, biru kosmologi gerakan-gerakan yoga (asanas) yang dilakukan oleh masyarakat lokal maupun sering dikontraskan dengan warna merah untuk dimaknai ketika kita memperlakukan alam dengan baik memperhatikan terhadap kepentingan yang lebih luas dapat dimaknai sebagai sesuatu yang menyejukan. Tetapi bila kita serakah terhadap alam seringkali sebagai awal dimulainya bencana, yang ditandai dengan kemurkaan alam. Untuk memvisualkan kemarahan alam dilakukan dengan mendeformasi obyek diimbangi dengan melakukan penyebaran warna-warna untuk memberikan kesan harmonis.

Setiap tanda dalam lukisan ini dapat dibaca sebagai tek dan konteknya terhadap lukisan di bawah naungan alam. Setiap tek dapat memberi penjelasan serta pandangan-pandangan, kisah dan pengalaman batin. Setiap tek divisualkan dengan permainan estetik yang mendorong lahirnyanya karya lukisan yang seimbang dan harmonis.

Daftar Pustaka

1. Peter Seiz, Art in our Times: A Pictorial History 1890-1980. Harcourt Barce Jovanovich, New York, et,- dan Harry N. Abrams, New York, 1981.p.6.
2. Harold Osborne, Aesthetics and Art Theory: An Historical Introduction, Dutton, New York, 1970, p.265
3. Kurt Kranz, Art: The Revealing Experience. Shorewood, New York, 1964, p. 59
4. Herbert Read, A Concise History of Art Modern Painting, Frederick A. Praeger, New York-Washington, 1964 p. 33.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 Anggaran dan Biaya

Justifikasi Anggaran

| 1. Jasa Profesi | | | | |
|---|-----------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------|
| Pelaksana | Honor/jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor (Rp) |
| | | | | Semester Genap |
| Penjaga Pameran | 30.000 | | 16 | 4.800.000,00 |
| Anggota | | | | - |
| Sub Total (Rp) | | | | 4.800.000,00 |
| 2. Peralatan Penunjang | | | | |
| Material | Pemakaian | Kwantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang (Rp) |
| | | | | Semester Genap |
| Peralatan Penunjang Penelitian lapangan | | | | 1.000.000,00 |
| Peralatan Penunjang perwujudan karya studio | | | | 1.000.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | 2.000.000,00 |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kwantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
| | | | | Semester Genap |
| Material tulis; tinta, | | | | 500.000,00 |

| | | | | |
|--|---------------------------|-----------|-------------------------|----------------|
| kertas, photokopi | | | | |
| Material penciptaan; kanvas, kuas, cat, kayu | | | | 5.000.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | 5.500.000,00 |
| 4. Perjalanan | | | | |
| Perjalanan | Justifikasi Perjalanan | Kwantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
| | | | | Semester Genap |
| Perjalanan ke Ubud | | | 500.000 | 500.000,00 |
| Mengangkut Lukisan | | | 1.000.000 | 1.000.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | 1.500.000 |
| 5. Lain-Lain | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kwantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
| | | | | Semester Genap |
| Publikasi | | | 1.000.000, 00 | 1.000.000,00 |
| Diskusi | | | 1.000.000, 00 | 1.000.000,00 |
| Laporan | | | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Sub Total (Rp) | | | | 2.500.000,00 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp) | | | | |
| | | | | 16.300.000,00 |